

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diambil simpulan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar fiqih kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Siantar Kabupaten Simalungun yang diajar dengan metode kooperatif Tipe STAD lebih tinggi dibandingkan dengan hasil belajar fiqih yang diajar dengan metode konvensional. Dengan demikian metode kooperatif Tipe STAD sangat baik diterapkan dalam pembelajaran Fiqh
2. Siswa yang memiliki persepsi tinggi terhadap pelajaran agama memperoleh hasil belajar fiqih yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang memiliki persepsi rendah terhadap pelajaran agama. Oleh sebab itu guru harus berusaha agar siswa memiliki persepsi tinggi terhadap pelajaran agama.
3. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan persepsi tinggi terhadap pelajaran agama dalam mempengaruhi hasil belajar fiqih siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Siantar Kabupaten Simalungun. Untuk siswa yang memiliki persepsi tinggi terhadap pelajaran agama lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar fiqih siswa jika menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD, sedangkan untuk siswa yang memiliki persepsi rendah terhadap pelajaran agama ternyata metode konvensional juga efektif dalam meningkatkan hasil belajar fiqih siswa dibandingkan jika menggunakan metode pembelajaran

koperatif tipe STAD. Dengan demikian persepsi siswa yang tinggi terhadap pelajaran agama turut menentukan peningkatan hasil belajar Fiqh.

4. Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi siswa tentang pelajaran agama terhadap hasil belajar Fiq baik kelompok siswa dengan metode pembelajaran STAD maupun kelompok siswa dengan metode konvensional.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan dari hasil penelitian ini yang menyatakan bahwa siswa yang diajar dengan metode kooperasi tipe STAD memiliki hasil yang lebih baik dibandingkan jika diajar dengan metode konvensional. Dengan demikian diharapkan agar para guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Siantar Kabupaten Simalungun mempunyai pengetahuan, pemahaman dan wawasan yang luas dalam memilih metode pembelajaran khususnya metode pembelajaran mata pelajaran Fiqih. Kerena dengan penguasaan pengetahuan, pemahaman dan wawasan tersebut maka seorang guru mampu menciptakan pembelajaran fiqih yang menarik dan efektif.

Mengaktifkan siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah hal yang utama yang harus dipilih seorang guru fiqih dalam membelajarkan siswanya dalam belajar Fiqih. Di samping itu mengingat bahwa agar belajar tidak merupakan suatu paksaan bagi para siswa sebaiknya diciptakan suasana belajar yang mereka sukai, maka seorang guru dapat membawakan dunia tersebut dalam kegiatan belajar mengajar fiqih, sehingga tercipta suasana yang menarik dan akan lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar fiqih siswa khususnya siswa

kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Siantar Kabupaten Simalungun.

Persepsi siswa terhadap pelajaran agama merupakan karakteristik yang perlu diperhatikan seorang guru. Tidak memutuskan suatu yang salah dalam menilai siswa yang memiliki persepsi rendah. Karena selama ini siswa-siswa yang memiliki persepsi rendah terhadap agama tidak lepas dari pengalaman di dalam keluarga, Oleh sebab itu siswa yang memiliki persepsi rendah terhadap pelajaran agama lebih diperhatikan dan mencari metode pembelajaran yang lebih efektif agar siswa memiliki persepsi yang tinggi.

Persepsi siswa yang tinggi terhadap pelajaran agama sangat berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Jika seorang guru meningkatkan hasil belajar siswa yang memiliki persepsi tinggi ini, maka mereka dilibatkan langsung dengan kegiatan pembelajaran, dan siswa yang memiliki persepsi rendah harus terus dimotivasi agar mereka menyadari perlunya persepsi yang tinggi dalam memperoleh ilmu pengetahuan khususnya bidang agama.

Agar dapat menciptakan suasana pembelajaran bagi para siswa, seorang guru juga lebih efektif disamping kreatif memilih metode pembelajaran, memahami karakteristik siswa. Kreatif menciptakan suasana belajar yang disusupi cara-cara yang menarik, kreatif menciptakan media-media pembelajaran yang menarik, kreatif mengelola kelas dalam pembelajaran yang menarik. Jika pembelajaran yang selama ini dilakukan siswa tanpa memperoleh hasil yang baik maka seorang guru perlu mendisainnya agar menjadi pembelajaran yang sangat bermakna bagi siswa.

Metode pembelajaran konvensional yang digunakan dalam pembelajaran fiqih siswa yang memiliki persepsi rendah juga menghasilkan hasil belajar yang cukup tinggi. Hal ini berarti bahwa metode konvensional adalah cocok dalam pembelajaran fiqih bagi siswa yang memiliki persepsi rendah. Karena memang persepsi siswa yang rendah akibat pengalamannya bidang agama selama ini dalam keluarga sangat rendah.

Oleh karena perbedaan persepsi yang dimiliki siswa ini untuk menuntut seorang guru harus mengetahui dan memahaminya sehingga dapat mendesain metode pembelajaran yang sesuai dengan persepsi yang dimiliki siswa yang akan diajarinya. Tidaklah mudah, karena siswa dalam satu kelas memiliki persepsi yang berbeda, maka dituntut seorang guru dapat menggunakan metode yang bervariasi, tidak memihak pada siswa yang memiliki persepsi tinggi. Karena tak ada satu metode yang cocok untuk semua karakter siswa. Mengajar dengan perencanaan yang matang adalah dapat menjawab tantangan ini. Artinya sebelum seorang guru mengajar di kelas, guru tersebut telah menyusun rancangan-rancangan pembelajaran, yang kontennya adalah susunan materi pembelajaran, metode pembelajaran dan hal lain yang akan dilakukan dengan kegiatan belajar-mengajar.

C. Saran

Berkaitan dengan simpulan dan implikasi di atas, maka diajukan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan kepada guru agama agar selalu menginformasikan kepada siswa bahwa pelajaran agama sangat penting baik di sekolah maupun di luar sekolah dan berkaitan dengan mata pelajaran lain. Sehingga dengan

informasi dan pengalaman siswa akan membuat siswa menyadari pentingnya pelajaran agama dipelajari.

2. Diharapkan kepada guru fiqh untuk menggunakan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam upaya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar fiqh.
3. Diharapkan kepada semua pihak sekolah dan orang tua agar selalu memberitahukan kepada siswa bahwa pelajaran agama seperti fiqh sangat banyak manfaatnya baik di dunia maupun untuk akhirat sehingga siswa memiliki kesadaran manfaat pelajaran fiqh dalam hidupnya.
4. Penelitian ini hanya melihat hasil belajar fiqh aspek kognitif, maka disarankan kepada peneliti lanjutan untuk melihat hasil belajar fiqh sampai pada aspek psikomotor.

DAFTAR PUSTAKA

- Atkinson, Rita, L. 1999. *Pengantar Psikologi*. Jakarta : Erlangga
- Arifin, 1998, *Pendidikan Agama*, Bandung : Gema Insani,
- Dembo, M.H, (1981). *Teaching of Learning : Applying Educational Psychology in The Classroom*, California : Good Year Publish, Company, Inc.
- Dimiyati, dan Mudjiono, 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah, S.B. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya : Usaha Nasional.
- Gibson, 1992. *Organisasi Perilaku, Struktur dan Proses*. Jakarta: Erlangga
- Gulo, W, 2002, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta, Grasindo.
- Jaskarti, Ety, 2004. *Model Cooperative Learning*. Modul, Surabaya : Usaha Nasional.
- Kartono, Kartini, 1990, *Teori Kepribadian*, Bandung, Alurni
- Lie, Anita, (2004). *Cooperative Learning*, Jakarta : Grasindo
- Lie, Anita, 2004, *Cooperative Learning: Changing Paradigms of College Teaching*, Jakarta : Grasindo :
- Lusiana, Verawaty, 2004, *Persepsi Siswa Kelas II SMA Swasta Parulian Medan Tentang Efektivitas Pengajaran Terhadap Prestasi Belajar Matematika Pada Pokok Bahasan Trigonometri*, Skripsi. Unimed.
- Mansyur, 1991, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta : Bumi Putra.
- Mulyana, E, 2005. *Implementasi Kurikulum 2004*, Bandung : Remaja Rosdakarya
- Nasution, F., 2003, *Pengaruh Persepsi tentang Agama dan Kecerdasan Emosional terhadap Konsep Diri Siswa MAN di Kota Medan*, Jurnal Pendidikan, LPTK, Medan.
- Nurhadi, 2004. *Kurikulum 2004 Pertanyaan dan Jawaban*, Jakarta : PT. Grasindo
- Qadriyah, 2005, *Upaya Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Melalui Pembelajaran Kooperatif (Tipe STAD)*, Jurnal No.8/X/2005, Bandung
- Rakhmat, Jalaluddin. 2005. *Psikologi Komunikasi*, Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya.

- Rambe, Abdul Aziz, 1994, *Sumbangan Pendidikan Islam Dalam Pembangunan Nasional*, Medan : Toha Putra,.
- Rousydiy, T.A. Latief, 1996, *Agama dan Kehidupan Manusia*, Medan : Rimbow.
- Ruslan, Rosady, 1999. *Manajemen Humas dan Manajemen Komunikasi*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sardiman, A.M. 2000. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sidharta, Arief, 2004. *Pembelajaran Kooperatif dan Modul*, Jakarta : Bumi Aksara.
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Edisi Revisi. Jakarta : Rineka Cipta.
- Supryono, 1991. *Metodik Pengajaran*. Bandung : Usaha Nasional.
- Surya, Mohamad. Dan Guy R. Lefrancois, 2004. *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung : Pustaka Bani Quraisy.
- Walgito, Bimo, 1990. *Pengantar Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Edisi Revisi. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Zaini Syahminan, 1991, *Hakikat Agama dalam Kehidupan Manusia*, Surabaya : Usaha Nasional.